

## ABSTRACT

YULIAN KRESNA SEMBIRING, ZAKHARIA. (2020). **The Pronunciation of English Word Final Alveolar Homorganic Consonant Clusters by Javanese Students of SMA Kanisius Yos Sudarso Boyolali**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

English as an international language has a very important role in human life in many aspects of communication. This situation then raises the tendency that the global community must master the language in order to communicate properly in verbal communication. One skill required to communicate properly is pronunciation. The pronunciation of English can be difficult for foreign speakers, for example, Javanese students whose first language is not English. The difficulties appear since the speakers are not familiar with various consonant clusters in English, which has plenty of constraints compared with the Javanese language.

There were two problems as the focus of this research. The first was to find out the pronunciation of English word final alveolar homorganic consonant clusters that performed by Javanese students. The second was to identify the phenomenon that occurred and to find out the phonological processes according to the phenomenon found.

This research used purposeful sampling. In order to obtain accurate data, this research uses audio-records as the main instrument. The subjects of the research were fifteen students of SMA Kanisius Yos Sudarso Boyolali, whose daily language is Javanese language. In analyzing the data, the students' pronunciation was analyzed with qualitative research and a phonological approach to find out the phenomenon influenced by the first language.

According to the data results, there were 383 inaccurate pronunciations of final alveolar homorganic consonant clusters from a total of 570 pronunciations performed by 15 participants by each of 38 English words, which takes 67,2% out of overall pronunciation. The phenomena that occurred in the inaccurate pronunciations were categorized based on its phonological processes. There were four phonological processes appearing in the research. The most dominant was deletion, which takes 26,5% of the total pronunciation. The second was substitution, which takes 21,9% of the total pronunciations. The third was insertion, which covers 13,9% of the total pronunciation, and in the bottom were multi-processes with only 4,2% of the total pronunciation.

**Keywords:** pronunciation, final cluster, alveolar-alveolar

## ABSTRAK

YULIAN KRESNA SEMBIRING, ZAKHARIA. (2020). **The Pronunciation of English Word Final Alveolar Homorganic Consonant Clusters by Javanese Students of SMA Kanisius Yos Sudarso Boyolali**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peranan penting dalam berbagai aspek komunikasi. Situasi tersebut menimbulkan kecenderungan masyarakat luas harus menguasai bahasa tersebut agar dapat berkomunikasi dengan baik dalam secara verbal. Salah satu ketrampilan untuk dapat berkomunikasi dengan baik adalah ketrampilan pengucapan. Pengucapan Bahasa Inggris menjadi sulit bagi penutur asing seperti pelajar dari suku Jawa yang bahasa pertamanya bukan Bahasa Inggris. Kesulitan ini muncul karena penutur tidak terbiasa dengan variasi gugus konsonan yang tidak lazim dalam Bahasa Inggris yang memang memiliki banyak perbedaan dibandingkan dengan Bahasa Jawa.

Terdapat dua rumusan masalah yang menjadi fokus dari penelitian ini. Rumusan pertama adalah mengidentifikasi pengucapan gugus konsonan alveolar homorganik akhir dalam Bahasa Inggris. Rumusan kedua adalah mengidentifikasi fenomena yang muncul dan menemukan proses fonologis berdasarkan fenomena tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling*. Untuk mendapatkan data yang akurat, penelitian ini menggunakan rekaman suara sebagai instrumen utama. Obyek dalam penelitian ini adalah lima belas siswa SMA Kanisius Yos Sudarso Boyolali yang menggunakan Bahasa Jawa sebagai bahasa sehari-hari. Dalam menganalisa data, data pengucapan para responden dianalisis menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan fonologi untuk menemukan fenomena yang muncul karena pengaruh bahasa pertama

Beraskan hasil pengolahan data, terdapat 383 pengucapan gugus konsonan alveolar-alveolar akhir dalam Bahasa Inggris yang tidak akurat dari total 570 pengucapan oleh 15 responden dengan masing-masing 38 kata, atau sekitar 67,2% dari total keseluruhan pengucapan. Fenomena yang muncul dalam pengucapan yang tidak akurat tersebut kemudian dikelompokkan berdasar proses fonologis yang terjadi. Terdapat empat proses fonologis yang muncul. Proses yang paling dominan terjadi adalah *deletion*, yang menghasilkan 26,5% dari keseluruhan pengucapan. Proses kedua adalah *substitution* dengan hasil 21,9% dari keseluruhan pengucapan. Proses ketiga adalah *insertion* dengan total 13,9% dan di urutan terakhir adalah *multi-processes* dengan hanya 4,2% dari total keseluruhan pengucapan.

**Kata kunci:** *pronunciation, final cluster, alveolar-alveolar*

